KR-M Sobirin

Kegiatan sinau Pancasila di Aula Kantor Kapanewon Piyungan Bantul.

Kaum Milenial Benteng Pancasila

BANTUL (KR) - Pembumian nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial perlu disesuaikan dengan kehidupan mereka saat ini. Sebab, generasi milenial bakal menjadi benteng Pancasila, agar tidak mudah terseret arus zaman. Pekerjaan ini tidak mudah. Lebih-lebih era sekarang cengkeraman handphone begitu kuat.

Demikian mengemuka dalam sarasehan 'Sinau Pancasila dan Wawasan Kebangsaan', Jumat (18/11) di Gedung Pertemuan Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. Peserta kegiatan yang diprakarsai Kantor Kesbangpol Pemprov DIY ini, adalah perwakilan pelajar dari sekolah-sekolah yang ada di wilayah Piyungan. Di samping itu, juga sejumlah perwakilan generasi muda.

Narasumber yang dihadirkan yakni anggota DPRD DIY KPH Purbodiningrat SE MBA, Rona Utami (Pusat Studi Pancasila UGM), Kapten TNI Timotius Sibanu (Korem 072/ Pamungkas) dan M Sobirin (Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme /FKPT) DIY.

Menurut Rona Utami, dunia digital telah menyita perhatian semua lapisan masyarakat, baik anak-anak sampai orang dewasa.

Ia mengkhawatirkan, pengaruh handphone yang luar biasa ini bisa menggerus nilai-nilai Pancasila para pelajar dan generasi muda. "Sekarang kalau lupa tak membawa HP, hidup kita seperti mati separo," kilah Rona Utami.

Oleh karena itu, ia sepakat kegiatan seperti sinau Pancasila dan wawasan kebangsaan ini terus digencarkan. Hanya saja, perlu formulasi atau cara baru yang bisa diterima mereka. Termasuk memanfaatkan berbagai platform media sosial dan teknologi informasi (TI) yang ada.

Anggota DPRD DIY KPH Purbodiningrat menyebutkan, pada awal tahun 2022 DIY sudah mengesahkan Perda tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Perda ini dimaksudkan sebagai landasan Pemda DIY untuk lebih menggencarkan pembumian pendidikan Pancasila, termasuk ke sekolah dan lingkungan masyarakat. Purbodiningrat meminta, warga masyarakat dan generasi muda menjadikan Pancasila sebagai ideologi dinamis agar tak mudah terpengaruh hal-hal yang bisa menjerumuskan. **(Obi)**

SERUAN HARI ANAK SEDUNIA 2022

Sediakan Kurikulum Literasi Digital

MANADO (KR) - Forum Anak ASEAN ke-7 (ACF 7th) meminta pemerintah membangun ketahanan digital bagi semua anak di kawasan ASEAN lewat Suara Anak ASEAN. Pernyataan ini disampaikan pada Puncak Hari Anak Sedunia 2022, Suara Anak ASEAN yang dibacakan Divisi Media Komunikasi Forum Anak Nasional 7th, Alya Alkautsar Zabiabsyah di Manado Sulawesi Utara, Minggu (20/11).

"Kami menyerukan kepada semua anak untuk bersuara meningkatkan kesadaran soal keamanan digital dan membantu masyarakat yang terpinggirkan untuk memiliki akses terhadap literasi digital," kata Alya Alkautsar bersama dengan Perwakilan Singapura Zhuang JunYou di Pohon Kasih Kawasan Megamas Kota Manado.

Selain menyerukan kesadaran dan keamanan digital dalam penguatan literasi digital, anak-anak mendorong para orang tua dan wali untuk berkolaborasi dengan guru dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengedukasi anak terkait literasi digital serta mendorong sekolah aktif menerapkan pembelajaran digital dan meningkatkan kapasitas guru.

Mereka mendorong masyarakat membantu penggalangan dana dan mempromosikan kampanye terkait literasi digital dan mendorong pemerintah meningkatkan aksesibilitas internet bagi masyarakat di daerah terpencil.

Dalam partisipasi ketahanan digital, pemerintah harus memastikan pendidikan dan transformasi digital yang setara. Pemerintah harus membangun banyak mekanisme yang layak untuk mempromosikan partisipasi dan ketahanan digital bagi semua anak agar memungkinkan mereka memainkan peran aktif dalam menjadikan kawasan ini sebagai episentrum pertumbuhan.

Mereka mengusulkan sekolah mengatur kegiatan dan membuat platform untuk meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan digital. Selain itu, meminta perusahaan digital untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan digital abad ke-21 bagi siswa dan guru serta menyadari tanggung jawab orang tua dan wali untuk mendukung, membimbing dan mengawasi anak-anak mereka ketika anak-anak menggunakan internet dan untuk melindungi mereka dari potensi risiko dan bahaya.

Menyangkut keamanan digital, mereka meminta pemerintah menyediakan regulasi tentang kurikulum literasi digital di semua jenjang pendidikan terkait penegakan hukum dan perlindungan anak dari segala bentuk eksploitasi dan penyalahgunaan daring dan membuat hotline yang aman dan dapat diakses untuk melaporkan eksploitasi dan pelecehan secara daring kepada anak-anak.

Alya dan Zhuang juga mendorong pemerintah memberikan peningkatan kapasitas bagi semua aktor dan pemangku kepentingan terkait keamanan digital, dengan tetap memperhatikan keselamatan dan keamanan digital bagi semua anak. **(Ant)-f**

Tak Kreatif Digital, Jadi Generasi Tertinggal

BANTUL (KR) - Era super smart society (society 5.0) tidak selalu linier atau sejalan dengan produktivitas. Oleh karena itu, ada empat hal yang harus diperhatikan, yakni etika, budaya, kecakapan dan keamanan digital.

"Empat hal tersebut harus dimiliki literasi digital yang cerdas. Sekarang ini, jika tidak kreatif dan menguasai *skill* digital akan menjadi generasi tertinggal," ujar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD Dr Gatot Sugiharto SH MH saat menyampaikan pidato kunci Seminar dan Workshop Kampus dan Sekolah Cerdas Digital (Cerdig) di Kampus UAD Utama Ringroad Selatan Bantul, baru-baru ini.

KR - Jayadi Kastari

Dr Gatot Sugiharto MH

Menurut Gatot Sugiharto, generasi sekarang harus memiliki skill digital dan diikuti kecakapan dengan tetap memperhatikan rambu-rambu yakni etika digital. Dengan mengetahui aturan itu dimaksudkan agar tidak terjerembab dalam masalah hukum akibat bermedia sosial *ngawur*.

Menurut Gatot, era super smart society diperkenalkan oleh pemerintah Jepang tahun 2019, dibuat sebagai antisipasi dari gejolak disrupsi akibat revolusi industri 4.0. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu. Dikhawatirkan invoasi tersebut dapat menggerus nilai-nilai karakter kemanusiaan yang dipertahankan selama ini.

Seminar dan workshop ini menghadirkan narasumber Lovandri Dwanda MPd (JaWAra Internet Sehat DIY), Prita Haryani SPd MEng (Dosen Informatika IST Akprind), Choirul Fajri SIKom MA (Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni/Bimawa UAD) dan Dedy Hariyadi ST MKom (Dosen Teknologi Informatika Unjaya). **(Jay)-f**

SD Muh Jogokariyan Tanamkan Sikap Peduli Adakan Mujonta Sharing Mujonta Caring

YOGYA (KR) - Untuk menguatkan peserta didik dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila, SD Muhammadiyah Jogokariyan (Mujonta) mengadakan 'Mujonta Sharing Mujonta Caring'. Kegiatan ini mengangkat tema 'Menyiapkan Generasi Emas di Era Millenial dengan Pendidikan Karakter yang Kuat'.

Lewat kegiatan tersebut sekolah berharap anak-anak bisa mempunyai motivasi lebih tinggi dalam menghafal Alquran dengan inspirasi ayah ibunya di rumah. Sedangkan Mujonta caring merupakan program tahunan untuk menguatkan peserta didik dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila.

"Semua kegiatan yang mengelola siswa mulai dari Osis junior Mujonta, dokter kecil junior Mujonta dan pengurus kelas. Mereka dilatih agar dapat mengelola suatu kegiatan. Leadership akan terbentuk sejak dini. Harapan kami siswa akan lebih percaya diri dan bertanggung jawab," kata Kepala SD Mujonta Fika Widiana, baru-baru ini.

Fika mengatakan, dalam Mujonta Caring siswa melakukan kegiatan bakti sosial di masyarakat dan orang-orang yang membutuhkan. Lewat kegiatan itu sekolah berharap bisa menanamkan kepedulian dan kepekaan sosial terhadap sesama. Karena hal tersebut penting menjadi salah satu cara efektif bagi pembentukan karakter anak. **(Ria)-f**

EKONOMI

Karita Fest 2022

KR-Febriyanto

Semarak milad ke-20 Karita di Pakuwon Mall

YOGYA (KR) - Meningkatnya pemahaman masyarakat, terutama di kalangan generasi muda terkait gaya hidup syariah dan halal juga merambah ke dunia fashion. Sehingga lifestyle busana syar'i kian menjadi primadona dalam kurun waktu belakangan ini.

"Fashion muslim sangat berkembang. Saat ini tidak hanya segmented. Tapi tren busana muslim terus mengadopsi perkembangan pada umumnya," ungkap Vice President of Margaria Group Arfitri Cahyandari di sela acara Karita Fest 2022 di Pakuwon Mall Yogyakarta, Sabtu (19/11) malam.

Sebab itulah Karita yang merupakan One Stop Shop untuk fashion muslim terus berinovasi dan berusaha menghadirkan koleksi terbaik. Selain itu juga dengan membuka cabang di beberapa daerah untuk mengakomodir keinginan masyarakat agar lebih luas. **(Feb)-f**

GOTONG ROYONG PEMDA-KADIN-APINDO DIY

Distribusikan Bahan Pokok Bersubsidi 16 Ribu Pekerja

BANTUL (KR) - Pemda DIY menggandeng Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) DIY mulai mendistribusikan kebutuhan bahan pokok bersubsidi bagi sekitar 16.000 pekerja dari 9 perusahaan di DIY di Lapangan Parkir Selatan Jogja Expo Center (JEC), Sabtu (19/11).

KR-Fira Nurfiani

Seremoni penyerahan simbolis dan pelepasan distribusi bahan pokok bersubsidi bagi pekerja industri DIY di Lapangan Parkir Selatan JEC

Penyaluran bahan pokok bersubsidi untuk pekerja industri di DIY tersebut merupakan upaya pengendalian inflasi daerah sekaligus ikut serta menjaga kesejahteraan pekerja menghadapi tantangan ekonomi global maupun nasional.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti mengatakan pihaknya mempunyai kegiatan operasi pasar yang langsung ke tiga pasar pantauan yaitu pasar Beringharjo, Kranggan dan Demangan serta pasar murah sebanyak 10 kali pelaksanaan di masing-masing Kabupaten/Kota sebagai upaya mengendalikan inflasi di DIY. Kebetulan Kab. Kulonprogo tidak menggunakan kuota program bantuan subsidi harga sembako ini sehingga dialihkan untuk para pekerja industri di DIY atas inisiasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY. Subsidi yang diberikan Pemda DIY berupa bantuan distribusi bahan pokok sebesar Rp 2.000/Kg dipotong pajak

" Kami tidak menyangka ternyata antusiasme permintaannya tinggi dan melebihi kuota yang ada. Sebenarnya kami mendapatkan alokasi anggaran total untuk operasi pasar dan pasar murah Rp 1,98 miliar yang Rp 950 juta khusus operasi pasar. Kegiatan ini salah satu contoh kolaborasi antara pemerintah dengan asosiasi dan stakeholder sesuai arahan Gubernur DIY agar memberikan manfaat bagi para pekerja," tutur Syam.

Kepala Disnakertrans DIY Aria Nugrahadi menyatakan kegiatan ini merupakan wujud partisipasi dan kolaborasi Pemda dengan asosiasi pengusaha sehingga distribusi bantuan sembako bersubsidi bagi para pekerja industri yang pertama dapat dilaksanakan. Program ini sebenarnya diinisiasi oleh Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi yang kemudian bisa ditindaklanjuti dengan berkolaborasi. Seperti diketahui setiap penghujung tahun selalu terjadi dinamika dalam hal pengupahan, dalam konteks pengupahan inilah ada sisi kesejahteraan dan keberlangsungan usaha.

" Kegiatan distribusi bahan pokok bersubsidi ini sekaligus meneguhkan semangat gotong royong kita bersama dan duduk bersama untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat konkrit. Tantangan ekonomi kedepannya masih ambigu, itu membutuhkan kebersamaan seperti yang diwujudkan dalam kegiatan yang semakin meneguhkan kebersamaan dan gotong royong. Kita berharap kegiatan ini sebagai tahapan awal yang akan disempurnakan dan lanjutan kedepannya, " terang Aria.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta menyampaikan pihaknya mendorong agar pengusaha DIY menerapkan konsep Triple bottom line (TBL) yang terdiri dari 3 pilar dasar atau lebih dikenal dengan 3P (profit, people dan planet). Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi konsep 3P dengan semangat gotong royong antara pemerintah dengan dunia usaha dan industri di DIY.

" Semangat gotong royong lah yang mewarnai kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada Pemda DIY khususnya kepada Disnakertrans, Disperindag dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) beserta Perum Bulog. Kegiatan ini bisa menjadi model kolaborasi yang bisa diterapkan kedepannya guna membantu memenuhi kebutuhan bahan pokok para pekerja industri di DIY," tandas Robby. **(Ira)**

Paket IOH Khusus Nonton Piala Dunia

YOGYA (KR) - Untuk memanjakan pelanggannya menyaksikan pertandingan sepakbola FIFA World Cup/Piala Dunia 2022 Qatar, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) menggandeng Vidio, sebagai official broadcaster. Hal ini memungkinkan pelanggan IM3 maupun Tri menyaksikan 64 pertandingan di mana pun dan kapan pun.

"Pelanggan dapat menggunakan paket yang dilengkapi akses menonton Piala Dunia di Freedom Internet bagi pelanggan IM3 dan paket 3GB bagi pelanggan Tri dengan harga khusus sampai 31 Desember 2022," ujar Head of Region Central & West Java IOH Swandi Tjia di Yogyakarta, Jumat (18/11).

Swandi menjelaskan, cukup dengan mengisi ulang paket data bagi pelanggan lama dan mengaktifkan paket FIFA World Cup Qatar 2022 untuk pelanggan baru, yang dapat dipilih sesuai kebutuhan, pelanggan IM3 bisa langsung menikmati 64 pertandingan Timnas terbaik dunia, termasuk 8 laga eksklusif di mana pun dan kapan pun melalui dukungan koneksi jaringan IOH. Pengguna Tri juga disediakan paket khusus.

KR-Juvintarto

IOH memberikan berbagai fasilitas untuk menyaksikan Piala Dunia 2022.

District Operation Head Central & West Java IOH Robby Hikmat Permana menambahkan, melalui kolaborasi ini pelanggan Tri akan dimanjakan dengan kualitas tayangan high definition karena kematangan infrastruktur digital, kecepatan yang lebih baik termasuk indoor experiencenya, serta coverage yang lebih luas karena saat ini lebih dari 50 persen jaringan Tri dan IM3 sudah terintegrasi. Setiap membeli paket khusus, pelanggan bisa langsung mengakses pertandingan Piala Dunia 2022 di aplikasi Vidio pada smartphone dan tablet. **(Vin/San)-f**

Pengemudi Grab Yogya Nobar Sri Asih

KR-Istimewa

Mitra Grab bersama keluarganya usai nobar Sri Asih.

YOGYA (KR) - Grab Indonesia menggelar 'Nobar Warga Grab' pertama secara serentak di 16 kota. Lebih 4.000 mitra pengemudi beserta anggota keluarganya turut serta. Di Yogya, ada lebih 290 mitra pengemudi bersama keluarganya mengikuti sesi nobar Sri Asih, film besutan sineas lokal ternama, Upi.

Film ini dipilih sebagai film Indonesia pertama yang ditonton berkat keunikannya sebagai film pahlawan super perempuan pertama asli Indonesia. Menyusul sukses acara nonton bareng Pengabdi Setan 2 sebelumnya, 'Nobar Warga Grab' ini didapuk sebagai apresiasi rutin setiap kuartal di berbagai kota di tanah air.

Director of West Indonesia Grab Indonesia Richard Aditya mengatakan, nobar merupakan salah satu bentuk hiburan yang paling mudah diakses dan memungkinkan untuk berkumpul bersama orang-orang terdekat. "Lewat Nobar Warga Grab ini, kami ingin bisa lebih dekat dan sering berkumpul bersama para mitra. Kami juga berharap kegiatan rutin ini dapat mendorong rasa bangga terhadap film-film berkualitas karya sutradara dan aktor serta aktris andal Indonesia," pungkasnya. **(Sal)**